

PENGARUH *PRICE EARNING RATIO* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 TAHUN 2019-2023

SKRIPSI

OLEH :

**SIXTEN CHANIAGO HUTASOIT
208320221**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

PENGARUH *PRICE EARNING RATIO* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 TAHUN 2019-2023

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH :
SIXTEN CHANIAGO HUTASOIT
208320221**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2019-2023.

Nama : Sixten Chaniago Hutasoit

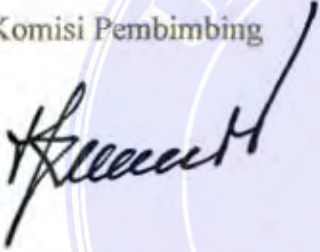
NPM : 208320221

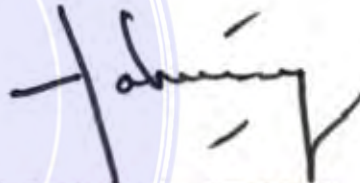
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing


Pemanding


(Drs. Patar Marbun, M.Si)
Pembimbing


(H. Syahrindv, SE, M.Si)
Pemanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafika, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Fitriani Tobing, SE, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 30 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Tahun 2019-2023” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini .

Medan, 30 September 2024



Sixten Chaniago Hutasoit
NPM : 208320221

HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sixten Chaniago Hutasoit
NPM : 208320221
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas *Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2019-2023.

Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 30 September 2024

Yang mengatakan,



Sixten Chaniago Hutasoit

NPM : 208320221

RIWAYAT HIDUP

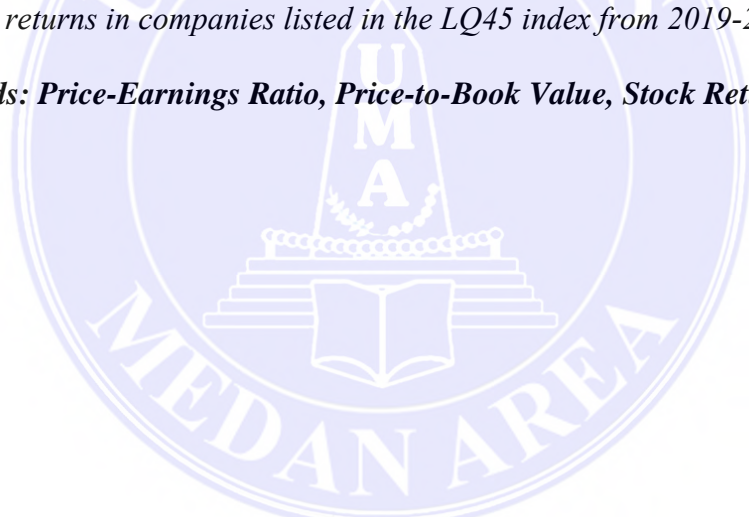


Nama	Sixten Chaniago Hutasoit
NPM	208320221
Tempat, Tanggal Lahir	Securai, 06 Oktober 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Edison Hutasoit
Ibu	Marlines Br Aritonang
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMPN 4 Siborongborong
SMA	SMAN 1 Siborongborong
Riwayat Studi di UMA	Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
No. HP/WA	0859193672816
Email	sixtenchaniagosch@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of the price-earnings ratio and price-to-book value on stock returns in companies listed in the LQ45 index from 2019- 2023. The research type was associative, using a quantitative approach and secondary data. The population consisted of 66 companies listed in the LQ45 index from 2019-2023, with a sample of 30 annual financial data points from 6 companies, selected using purposive sampling. Data collection was conducted using documentation techniques accessed via www.idx.co.id, and data analysis was conducted using IBM SPSS version 26, including classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests. The research results showed that the price-earnings ratio had a t-value of 2.998, greater than the t-table value of 2.051, with a significance value of 0.006, indicating that it had a positive and significant effect on stock returns. In contrast, price-to-book value had a t-value of -1.059, less than the t-table value of 2.051, with a significance level of 0.299, indicating no significant effect. Simultaneously, the F value was 5.628, greater than the F table value of 3.350, with a significance of 0.009, indicating that the priceearnings ratio and price-to-book value had a significant simultaneous effect on stock returns in companies listed in the LQ45 index from 2019-2023.

Keywords: *Price-Earnings Ratio, Price-to-Book Value, Stock Return*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023 yang berjumlah 66 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 30 data keuangan tahunan dari 6 perusahaan yang ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yang diakses melalui www.idx.co.id dengan teknik analisis data menggunakan program IBM SPSS versi 26 yang terdiri dari uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian *Price Earning Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} 2,998 > t_{tabel} 2,051$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ yang artinya signifikan, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023. *Price to Book Value* memiliki nilai $t_{hitung} -1,059 < t_{tabel} 2,051$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,299 > 0,05$ yang artinya tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian *Price to Book Value* secara parsial terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023. Secara simultan nilai $F_{hitung} 5,628 > F_{tabel} 3,350$ dengan nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$ yang artinya signifikan, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023.

Kata Kunci : *Price Earning Ratio, Price To Book Value, Return Saham*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya yang senantiasa selalu dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah "Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2019-2023".

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi akan tetapi dengan bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah SE, M.Sc selaku Kabid Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

6. Bapak H. Syahriandy SE, M.si selaku dosen Penguji yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi.
7. Ibu Khairunnisak, SM. MM selaku Dosen Sekretaris yang telah membantu memberikan saran dan masukan kepada penulis.
8. Kepada kedua orang tua yang saya sayangi Bapak Edison Hutasoit dan Ibu saya tercinta Marlines Br Aritonang yang telah memberikan semangat, dukungan serta doanya demi kelancaran serta keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh anggota keluarga saya Ferian Fransisco Hutasoit, Dippu Pastressen Hutasoit, Sintia Adelina Hutasoit, Mahdin Hutasoit, Adriyansyah Hutasoit, Haposan Simalango dan Grace Youlanda Naipospos serta kedua keponakan saya Actiha Simalango dan Akhbahnu Simalango yang selalu memberikan dukungan dan sumber motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada teman-teman terdekat saya Desi Natalia Purba, Febri Yanti Rasita Br Tarigan, Sarah Yosefin Hutauruk, Dian Anggriani Siallagan, Mian Satriaguna Sijabat dan Gery Pranly Situmorang yang selalu mendukung dan menemani selama proses penyusunan skripsi ini. Kalian telah menjadi sumber motivasi, inspirasi dan kekuatan di saat-saat sulit.
11. Kepada Seluruh teman-teman jurusan manajemen stambuk 2020 yang sedang berjuang dalam penyusunan skripsi.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, dikarenakan masih terbatasnya ilmu

pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari setiap pihak agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.



Penulis



Sixten Chaniago Hutasoit
NPM : 208320221

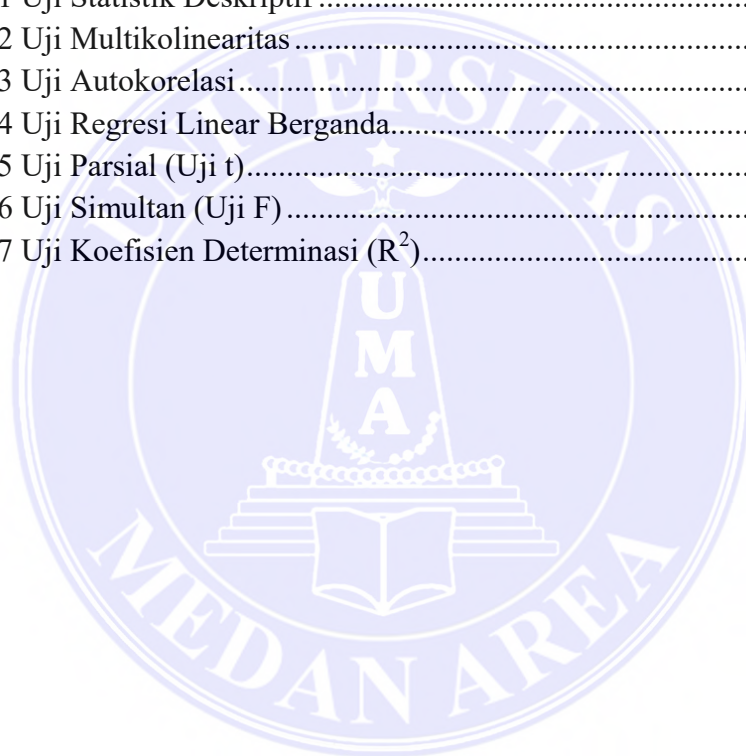
DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Return Saham.....	13
2.1.2 Indikator Return Saham	14
2.1.3 <i>Price Earning Ratio</i>	17
2.1.4 Indikator <i>Price Earning Ratio</i>	18
2.1.5 <i>Price To Book Value</i>	19
2.1.6 Indikator <i>Price To Book Value</i>	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.4 Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel.....	29
3.3 Definisi dan Operasional Variabel	32
3.4 Jenis dan Sumber data	36
3.4.1 Jenis Data	36
3.4.2 Sumber Data.....	37

3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	38
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.6.2 Uji Regresi Linier Berganda	42
3.6.3 Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi BEI	45
4.2 Deskripsi LQ45	47
4.3 Hasil Penelitian.....	48
4.3.1 Uji Statistik Deskriptif	49
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.3.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	54
4.3.4 Uji Hipotesis	56
4.3.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
4.4 Pembahasan	60
4.4.1 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	60
4.4.2 Pengaruh <i>Price To Book Value</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	61
4.4.3 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Dan <i>Price To Book Value</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Return Saham</i>	5
Tabel 1.2 <i>Price Earning Ratio</i>	6
Tabel 1.3 <i>Price To Book Value</i>	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan LQ45 Tahun 2019-2023 di BEI	29
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan LQ45 Tahun 2019-2023 di BEI.....	32
Tabel 3.4 Definisi Operasional	35
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.4 Uji Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4.5 Uji Parsial (Uji t).....	57
Tabel 4.6 Uji Simultan (Uji F)	58
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3. 1 Normalitas	39
Gambar 3. 2 Heteroskedastisitas	41
Gambar 4. 1 Logo Bursa Efek Indonesia	46
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	47
Gambar 4. 3 Uji Normal P-Plot.....	50
Gambar 4. 4 Uji Scatterplot	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Penelitian.....	70
Lampiran 1. 2 Output Hasil Uji Statistika.....	71
Lampiran 1. 3 Tabel Distribusi	74
Lampiran 1. 4 Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 1. 5 Surat Pengantar Pelaksanaan Penelitian.....	78
Lampiran 1. 6 Surat Keterangan Selesai Riset.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia berkembang sangat pesat dari tahun ke tahun dengan jumlah saham yang meningkat dan volume perdagangan saham semakin tinggi. Kebutuhan informasi yang akurat dan relevan dalam mengambil keputusan berinvestasi dipasar modal pun semakin meningkat. Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga, di mana individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten, Sunariyah (2006). Pasar modal mempunyai peran yang amat penting terhadap perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal menjalankan 2 fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi pertama pasar modal yaitu sebagai wadah untuk mempertemukan antara investor dengan pihak yang memerlukan dana. Dana yang didapat dari pasar modal dapat digunakan oleh perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha, ekspansi, dan lain-lain. Fungsi kedua, pasar modal memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menanamkan modal pada instrument seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan demikian masyarakat dapat menempatkan dan yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di kemudian hari.

Setiap Perusahaan memiliki tujuan yang umum yaitu untuk mendapat keuntungan yang biasa disebut dengan laba. Pada penelitian ini, keuntungan dari sebuah Perusahaan dibahas dengan menggunakan matriks *return* saham. Dimana

return saham merupakan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan mengurangkan harga penutupan saham saat ini dengan harga penutupan saham sebelumnya kemudian dibagi dengan harga penutupan sebelumnya. Bagi para investor, *return* merupakan salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham (*capital gain*). Namun, investor pun harus siap menghadapi risiko yang mungkin saja dapat dialami oleh investor dalam bentuk kerugian (*capital loss*). Oleh karena itu, sebagai investor harus mampu mencari sumber informasi guna dilakukan suatu penilaian dan membuat kebijakan dalam memilih investasi. Menurut Hartono, (2017), *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

Selain harapan akan mendapatkan keuntungan, investor pun juga cemas akan risiko kerugian yang mungkin akan ia dapatkan, hal ini disebabkan karena tingkat fluktuasi harga saham yang tidak dapat dipastikan dan selalu berubah-ubah. Investor bersedia menanamkan dananya dengan mempertimbangkan *expected return* dengan matang. *Return* atas kepemilikan saham memiliki 2 bentuk, yakni *capital gain* dan dividen. *Capital gain* merupakan selisih antara harga jual dan harga beli yang biasanya dilakukan para investor untuk mengejar keuntungan jangka pendek sedangkan dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang telah dihasilkan perusahaan. Melakukan investasi lebih dari satu perusahaan berarti investor tidak langsung terlibat dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini mengakibatkan para investor harus senantiasa melakukan update atau

mengevaluasi setiap perkembangan kinerja perusahaan dari laporan keuangan yang di laporkan sebuah perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan seorang investor dalam menanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki kinerja cukup baik akan lebih diminati oleh para investor. Kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa yang akan datang merupakan suatu pertimbangan investor sebelum membeli saham. Meningkatnya kinerja perusahaan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan investor pun berharap *return* yang diterima akan meningkat. Investor pada umumnya akan melakukan penilaian terhadap saham-saham yang akan dipilih sebagai bagian dari keputusan investasinya. Menurut Tandelilin (2010) metode yang sering digunakan dikalangan analis dan praktisi saham yaitu dengan pendekatan *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* merupakan pendekatan alternatif lain yang bisa digunakan untuk menilai harga wajar saham, karena secara teoritis harga wajar saham haruslah mencerminkan nilai bukunya.

Price to Book Value merupakan sebuah perbandingan dari *stock price* dengan *book value*, sehingga membuktikan adanya penyimpangan harga saham. jika *Price to Book Value* kecil menandakan harga saham turun, seandainya harga saham di bawah nilai buku ada kecondongan jika saham akan bernilai rendah dengan *book value*. Maka saham - saham itu akan berpeluang besar akan naik sehingga bisa memberi keuntungan yang besar Metilda, (2012). Penyebab lain yang dibuat pertimbangan oleh investor ketika membeli sebuah saham suatu perusahaan yaitu inflasi di suatu negara tersebut.

Price Earning Ratio merupakan penilaian saham dengan cara membandingkan valuasi harga saham terhadap laba bersih suatu perusahaan. Sedangkan *Price to Book Value* merupakan penilaian harga saham berdasarkan nilai buku suatu perusahaan. sehingga, dengan melihat nilai dari *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* maka diharapkan dapat membantu untuk memperoleh return saham sesuai yang diharapkan di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan informasi tentang pengaruh yang diberikan *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 tahun 2019 – 2023. Terdapat 833 perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari 833 perusahaan tersebut diantaranya dikelompokkan ke dalam suatu indeks yang bernama Indeks Saham LQ45. Indeks Saham LQ45 adalah indeks yang berisikan 45 perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas paling besar atau perusahaan-perusahaan terbaik di dalam 1 periode. Emiten yang terdaftar dalam Indeks Saham LQ45 telah diseleksi dengan berbagai kriteria-kriteria tertentu, termasuk diantaranya adalah kapitalisasi pasar yang dimiliki. Indeks Saham LQ45 selalu diseleksi pada Bulan Februari dan Bulan Agustus atau setiap enam bulan sekali untuk mendapatkan perusahaan yang liquid. Dengan proses seleksi tersebut, Indeks Saham LQ45 akan terus mengganti perusahaan-perusahaannya berdasarkan pada kinerja perusahaan tersebut. Semenjak tahun 2019 sampai tahun 2023 terdapat 10 periode Indeks Saham LQ45, yang dikeluarkan di bulan Februari dan Agustus setiap tahunnya.

Berikut ini tabel berisi data yang menjelaskan nilai Return Saham, *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 tahun 2019 – 2023, dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Return Saham

N0	Kode perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	BBCA	3,11	2,52	2,56	3,1	3,45	2,95
2	BBR1	2,43	1,23	1,85	2,74	3,06	2,26
3	BMRI	2,08	1,18	1,62	2,07	3,06	1,90
4	INTP	6,62	6,61	6,84	7,17	6,55	4,54
5	SMGR	3	3,58	3,64	2,85	2,8	2,61
6	UNVR	5,8	4,89	3,2	9,29	8,81	4,64
Rata-rata		3,84	3,34	3,29	4,54	1,51	3,3

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Dilihat dari tabel, diketahui bahwa nilai rata-rata dari *Return On Asset* adalah 3,3. Rata-rata tersebut menunjukkan adanya fluktuasi dalam *Return On Asset* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Pada tahun 2020, terjadi penurunan dari nilai 3,84 ditahun 2019 menjadi 3,34. Dan pada tahun 2021, terjadi penurunan kembali pada *Return On Asset* saham menjadi 3,29, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi 4,54, akan tetapi pada tahun 2023 *Return On Asset* saham mengalami penurunan yang sangat jauh dari tahun sebelumnya (2022) menjadi 1,51.

Tabel 1. 2
Price Earning Ratio

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	BBCA	28,55	30,44	28,34	25,61	24,71	27,53
2	BBR1	15,6	27,29	19,84	14,48	15,29	18,51
3	BMRI	12,9	17,39	11,58	22,27	11,91	15,21
4	INTP	38,35	29,65	25,03	19,88	19,43	26,47
5	SMGR	29,6	26,25	21,16	18,91	17,7	22,72
6	UNVR	43,18	39,09	27,2	33,38	21,43	32,86
Rata -rata		28,03	28,35	22,19	22,42	18,41	23,88

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah Penulis 2024)

Tabel tersebut menjelaskan rata-rata sebesar 23,88 dengan keadaan *Price Earning Ratio* yang mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2019 – 2023. Fluktuasi tersebut dapat dilihat dari data pada tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi 28,35 dari 28,03 pada tahun sebelumnya (2019). Pada tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 22,19 dan pada tahun 2022 nilai *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan menjadi 22,42. Namun, pada tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2022 menjadi 18,41.

Tabel 1. 3
Price To Book Value

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata - rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	BBCA	4,68	4,47	4,39	4,72	4,96	4,64
2	BBR1	2,57	2,55	2,11	2,44	2,9	2,51
3	BMRI	1,7	1,51	1,46	1,82	2,28	1,75
4	INTP	3,03	2,4	2,16	1,86	1,59	2,21
5	SMGR	2,1	2,07	1,08	0,94	0,84	1,41
6	UNVR	6,67	5,79	3,28	4,86	3,46	4,81
Rata -rata		3,46	3,13	2,41	2,77	2,67	2,89

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah Penulis 2024)

Berdasarkan data yang dijelaskan pada tabel, diperoleh rata-rata nilai *Price to Book Value* sebesar 2,89. Terjadi penurunan yang tidak begitu tinggi pada nilai

Price to Book Value pada tahun 2020, dimana turun menjadi 3,13 dari nilai 3,46 pada tahun 2019. Pada tahun 2021 dan 2022 pada nilai *Price to Book Value* mengalami kenaikan menjadi 2,41 di tahun 2021 dan 2,77 pada tahun 2022, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali dengan nilai *Price to Book Value* menjadi 2,76.

Berdasarkan data pada nilai *return* saham dengan metrik *Return On Asset*, *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* ditemukan keadaan yang tidak stabil pada data keuangan perusahaan yang bergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019 – 2023. Hal tersebut dibuktikan dengan penjelasan pada data di setiap tabel yang mengalami keadaan berfluktuasi disepanjang tahun 2019 – 2023.

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Antara dan Suryantini (2019), *Price to Book Value* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil yang berbeda didapatkan oleh Muzayin (2017) dimana dalam penelitian tersebut, *Price to Book Value* tidak menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan.

Dalam penelitian Muhammad dan Ali (2018), *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil itu diperkuat penelitian Mutia dan Martaseli (2018) dimana *Price Earning Ratio* juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Namun penelitian Muzayin (2017) menunjukkan *Price Earning Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sebenarnya sudah banyak sekali penelitian yang dilakukan mengenai *return* saham, mengingat pentingnya *Price to Book Value*, dan *Price Earning Ratio* sebagai faktor fundamental dalam

mempengaruhi *return* saham. Namun penelitian-penelitian tersebut mendapatkan hasil yang berbeda, oleh karenanya dibutuhkan penelitian lanjutan untuk meneliti pengaruh 2 faktor tersebut terhadap *return* saham.

Berdasarkan fenomena dan ditemukannya research gap dari para peneliti – peneliti sebelumnya, sehingga tema masih layak untuk dilakukan penelitian guna memberikan tambahan keyakinan lebih lanjut yang berfokus pada *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen. Dengan Judul **“Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Tahun 2019-2023”**.

1.2 Perumusan Masalah

Return saham yang dihitung menggunakan metrik *Return On Asset* menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi pada *Return On Asset* ditahun 2019 – 2023. Pada tahun 2020, terjadi penurunan dari nilai 3,84 menjadi 3,34, penurunan tersebut masih berlanjut hingga tahun 2021 dengan nilai *return* saham sebesar 3,29. Namun, pada tahun 2022, terjadi kenaikan pada *return* saham yang cukup tinggi, naik menjadi 4,54, dan pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan yang cukup tinggi menjadi 1,51.

Nilai *Price Earning Ratio* mengalami fluktuasi disepanjang tahun 2019 hingga tahun 2023, hal tersebut tercermin dari data dimana pada tahun 2020 terjadi kenaikan dari 28,35 menjadi 28,03 ditahun sebelumnya (2019). Pada tahun 2021, terjadi penurunan menjadi 22,19 kemudian pada tahun 2022 nilai *Price Earning Ratio* kembali naik menjadi 22,42. Namun, pada tahun 2023, terjadi

penurunan dari tahun 2022 menjadi 18,41.

Hasil data pada *Price to Book Value* menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi dari 2019 – 2023. Berdasarkan data yang dijelaskan terjadi penurunan pada nilai *Price to Book Value* pada tahun 2020, turun menjadi 3,13 dari nilai 3,46. Namun, pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan menjadi 2,41 di tahun 2021 dan 2,77 pada tahun 2022. Akan tetapi, pada tahun 2023 terjadi penurunan kembali pada nilai *Price to Book Value* menjadi 2,76.

Terjadi kesenjangan penelitian pada variabel *Price to Book Value*, dimana peneliti Antara dan Suryantini (2019) mengemukakan bahwa *Price to Book Value* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan peneliti Muzayin (2017) yang menyatakan bahwa *Price to Book Value* tidak menunjukkan pengaruh yang positif maupun signifikan.

Ditemukan research gap dalam penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, peneliti Muhammad dan Ali (2018) mengklaim jika *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian oleh Muzayin (2017) menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham

Melihat dari masalah-masalah yang di temukan diatas mengindikasikan adanya faktor yang mempengaruhi *Return* Saham yaitu *Price Earning Ratio*, dan *Price to Book Value*. Maka penelitian ini berfokus pada pengaruh *Price Earning Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap *Return* Saham dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023 ?
2. Apakah *Price to Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023 ?
3. Apakah *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dilihat tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
2. Untuk mengetahui apakah *Price to Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

3. Untuk mengetahui apakah *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis:

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk memperdalam pengetahuan tentang *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio* dan *return* saham serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama mengikuti kuliah di Universitas Medan Area .

b. Bagi perusahaan:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang, yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi investor:

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.

2. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh *Price to Book Value* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempelajari pengaruh *Price to Book Value* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return* saham.
- c. Studi ini memberikan pembaca tambahan pengetahuan tentang dampak kelipatan *Price to Book Value* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return* saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Return Saham

Menurut Zubir (2013) *return* saham terdiri dari *capital gain* dan *dividend yield*. *Return* saham jenis *capital gain* adalah selisih antara harga jual dan harga beli saham perlembar dibagi dengan harga beli dan *dividend yield* adalah *dividen* perlembar dibagi dengan harga beli saham perlembar” Jika perusahaan menghasilkan keuntungan, maka setiap pemegang saham berhak atas sebagian keuntungan atau dividen yang dibagikan sesuai dengan kepemilikan sahamnya. Saham dapat pula diperjual belikan. Harga jual dapat berbeda dengan harga beli, sehingga suatu transaksi pembelian atau penjualan suatu saham dapat menimbulkan untung maupun rugi. *Return* saham yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *return* saham yang berasal dari *capital gain*. Menurut Halim (2015) pengembalian atau *return* atas saham yang berasal dari *capital gain* adalah keuntungan bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual di atas harga beli di pasar sekunder. Menurut Hartono (2017) *Return* saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang”.

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai *Return* saham adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.2 Indikator Return Saham

Menurut penelitian Arista & Astohar, (2012); Farkhan & Ika, (2012); dan Tyas, (2010) menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *return on assets* (ROA), *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *price earning ratio* (PER) dan *price to book value* (PBV). Menurut Sri Hermuningsih, Anisya Dewi Rahmawati, & Mujino (2018;) Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Return* Saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* Saham tersebut antara lain :

1. *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan ukuran kinerja yang memperhitungkan biaya modal dengan cara menghitungnya dengan mengurangi biaya modal dari laba bersih setelah pajak. EVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutupi biaya modalnya dengan laba bersih setelah pajak, sehingga pemegang saham menerima keuntungan dari perusahaan. Semakin tinggi EVA maka semakin tinggi pula return yang diterima pemegang saham. Tujuan dari *Economic Value Added* (EVA) adalah untuk mengukur secara lebih akurat nilai yang diberikan perusahaan kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, manajer yang menekankan EVA cenderung secara konsisten fokus pada memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

2. Risiko Sistematis (Beta Saham)

Menurut Jogiyanto (2003), beta saham adalah ukuran *volatilitas return* suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap return saham. Beta sekuritas ke-i mengukur *volatilitas* imbal hasil sekuritas ke-i dibandingkan dengan imbal hasil pasar. Portofolio beta mengukur *volatilitas* pengembalian portofolio relatif terhadap pengembalian pasar. Oleh karena itu, Beta adalah ukuran risiko sistematis (*systematic risk*) dari suatu sekuritas atau portofolio relative terhadap risiko saham.

3. Tingkat Suku Bunga

Sunariyah (2003) menyatakan bahwa tingkat bunga didasarkan pada biaya pinjaman. Bank Indonesia (BI) mengumumkan melalui situs resminya www.bi.go.id suku bunga BI atau BI rate merupakan suku bunga utama yang mencerminkan sikap atau kebijakan moneter yang ditetapkan dan diumumkan kepada masyarakat oleh Bank Indonesia. Pada rapat bulanan direksi Bank Indonesia, Direksi mengumumkan tingkat suku bunga BI dan memasukkannya ke dalam operasi keuangan melalui pengelolaan likuiditas di pasar uang jangka pendek untuk mencapai tujuan operasional kebijakan moneter.

Tujuan operasional kebijakan moneter tercermin pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB O/N) overnight. Menyusul perubahan suku bunga PUAB, tren suku bunga deposito dan, selanjutnya, suku bunga pinjaman bank diperkirakan akan terjadi. Bank Indonesia menurunkan suku bunga apabila inflasi ke depan

diperkirakan berada di bawah sasaran yang ditetapkan, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi lainnya. Kebijakan moneter bereaksi terhadap perubahan besar pada BI rate, yang dinyatakan sebagai perubahan BI rate. Perubahan suku bunga dapat terjadi dalam beberapa tahap, dalam kondisi yang menunjukkan niat kuat Bank Indonesia untuk mencapai sasaran inflasi. Banyak perusahaan yang memiliki struktur modal dengan utang yang lebih banyak dibandingkan ekuitas, sehingga perusahaan harus menanggung biaya bunga utang yang tinggi. Perusahaan dapat menerima pinjaman atau pinjaman dari bank. Ketika suku bunga preferensi bank naik, suku bunga pinjaman bank komersial juga meningkat. Peningkatan ini berdampak pada biaya bunga pinjaman yang dikeluarkan oleh dunia usaha.

4. Inflasi

Inflasi secara umum merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus Iswardono (1999). Bank Indonesia mengumumkan melalui situs resminya www.bi.go.id Inflasi adalah lonjakan harga yang terus menerus dan terjadi dimana-mana. Selain itu, inflasi adalah kenaikan harga yang tidak henti-hentinya dan terus menerus. Inflasi bukan disebabkan oleh kenaikan harga satu atau dua barang saja, melainkan akibat penyebaran harga barang-barang tersebut. Umumnya inflasi disebabkan oleh menurunnya neraca perdagangan suatu negara sehingga mengakibatkan defisit, karena nilai impor menjadi lebih tinggi dibandingkan nilai ekspor. Inflasi disebabkan oleh tekanan dari sisi

penawaran, sisi permintaan, dan ekspektasi inflasi. Faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab cost-push Inflation antara lain adalah depresiasi nilai tukar, dampak inflasi di luar negeri terutama di negara mitra dagang, kenaikan harga komoditas akibat peraturan pemerintah, dan guncangan pasokan negatif akibat bencana alam atau gangguan distribusi. Faktor penyebab inflasi permintaan adalah tingginya permintaan barang dan jasa dibandingkan dengan ketersediaannya. Dalam konteks makroekonomi, kondisi ini digambarkan sebagai produksi riil yang melebihi produksi potensial, atau permintaan agregat (*aggregate demand*) yang melebihi kinerja perekonomian. Di sisi lain, koefisien ekspektasi inflasi dipengaruhi oleh perilaku agen sosial dan ekonomi yang menggunakan angka ekspektasi inflasi dalam pengambilan keputusan ekonominya. Inflasi yang stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, yang pada akhirnya bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya pengendalian inflasi didasari oleh pemikiran bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif terhadap keadaan sosial ekonomi suatu masyarakat.

2.1.3 *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio merupakan istilah yang digunakan dalam dunia investasi, dimana rasio ini digunakan untuk menentukan seberapa bernilainya suatu perusahaan. Menurut Harpono dalam Sebastian et al., (2020) *Price Earning Ratio* adalah harga saham per lembar saham. Indikator ini secara praktis telah

menjadi standar pelaporan keuangan perusahaan publik yang secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan laba rugi bagian akhir. Adapun menurut Fahmi Irham dalam Sebastian et al., (2020) menyatakan bahwa bagi para investor jika semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba diharapkan akan naik, yang tentunya akan berpengaruh terhadap deviden yang akan diterima investor.

Menurut Tryfino (2009) "*Price Earning Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham". Sedangkan menurut Hanafi (2013) menyatakan bahwa, "*Price Earning Ratio* melihat harga pasar saham relatif terhadap ering-nya". Begitupun menurut Tandelilin (2010), "*Price Earning Ratio* juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan".

Berdasarkan pengertian diatas, *Price Earning Ratio* merupakan ukuran harga pasar saham terhadap laba bersih per saham yang dihasilkan perusahaan. Nilai dari *Price Earning Ratio* juga berguna untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang di investasikan pada suatu saham.

Tandelilin (2017) menyatakan rumus *Price Earning Ratio* yang dapat dihitung sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

2.1.4 Indikator *Price Earning Ratio*

Model pertumbuhan konstan memungkinkan perubahan yang mudah dalam bentuk rasio harga terhadap pendapatan. Analis saham terkadang lebih suka menggunakan rasio harga terhadap pendapatan untuk mengevaluasi kewajaran

harga saham. Saham-saham dengan rasio harga terhadap pendapatan yang tinggi mungkin patut dicurigai mengalami *overvalued*.

Menurut Suad Husnan (2006) Factor - Faktor yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* :

1. Rasio laba yang dibayarkan sebagai dividen , atau *payout ratio*.

Semakin tinggi *payout ratio*, semakin tinggi *Price Earning Ratio*.

2. Tingkat keuntungan yang diisyaratkan oleh pemodal.

Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diisyaratkan, semakin rendah *Price Earning Ratio*.

3. Pertumbuhan dividen.

Semakin tinggi pertumbuhan dividen, semakin tinggi *Price Earning Ratio*.

2.1.5 *Price To Book Value*

Price to Book Value merupakan perbandingan atau perhitungan dari *book value* dan nilai pasar suatu saham. *Price to Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham Kasmir (2018). *Price to Book Value* juga memberikan sebuah gambaran tentang kemampuan dari pergerakan suatu saham, maka gambaran itu menunjukkan bahwa rasio *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *Return* saham dan secara tidak langsung memperlihatkan terjadinya suatu kondisi pasar. *Price to Book Value* banyak juga dipergunakan sebagai cara untuk mengetahui suatu kondisi penerimaan potensi profit dari sebuah perusahaan di masa mendatang ketika investor ingin memberikan dana di perusahaan tersebut

Tryvino, (2009). *Price to Book Value* digunakan untuk menilai apakah harga saham di suatu perusahaan termasuk mahal atau murah. Rasio ini juga digunakan sebagai acuan investor dalam memilih harga saham. Jika nilai *Price to Book Value* kurang dari 1 maka bisa dikatakan harga saham murah. Namun sebaliknya jika nilai *Price to Book Value* lebih dari 1, maka harga saham mahal.

Price To Book Value adalah alat bantu untuk menilai apakah *Return* saham mencerminkan nilai aset bersih perusahaan. Namun *Price to Book Value* harus digunakan secara bersamaan dengan *Price Earning Ratio* dan analisis fundamental lainnya untuk membuat keputusan investasi yang tepat.

Menurut Irfan Fahmi (2020) rumus *Price to Book Value* yang dapat dihitung adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

Dimana : MPS : *Market Price per Share*

BPS : *Book Price per Share*

2.1.6 Indikator *Price To Book Value*

Sekarang ini dunia investasi sedang berkembang, banyak perusahaan yang gencar mengembangkan usahanya untuk memenuhi kebutuhan modalnya. Perusahaan membutuhkan tambahan modal untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan. Suatu perusahaan didirikan untuk mensejahterakan pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan harga saham yang tinggi pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, yang sesuai dengan keinginan para

pemilikinya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat dan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Salah satu pendekatan dalam menentukan penilaian saham adalah dengan melihat *Price to Book Value*. Menurut Brigham dan Houston (2014) *Price to Book Value* digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi *Price to Book Value*, semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya. Hal ini berarti semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Menurut penelitian Muwafick Hidayat (2018) ada beberapa factor yang mempengaruhi *Price to Book Value* sebagai berikut:

1. *Dividend Payout Ratio*

Menurut Hery (2016) *Dividend Payout Ratio* adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Menurut Cornett, et al. (2015) *Dividend Payout Ratio* adalah alat ukur kebijakan dividen dimana rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas. *Dividend Payout Ratio* adalah alat ukur kebijakan dividen dimana rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas. *Dividend payout ratio* dapat diukur dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Outstanding Share} \times \text{DPS}}{\text{Net income}}$$

2. *Current Ratio*

Menurut Murhadi (2015) *Current Ratio* adalah rasio yang biaya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Menurut Brigham dan Houston (2014) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* merupakan alat ukur likuiditas perusahaan dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* dapat diukur dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilites}}$$

3. *Return On Asset*

Menurut Brigham dan Houston (2014) *Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui aset yang tersedia. Semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh laba maka harga pasar perusahaan akan semakin meningkat. *Return on asset* merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui aset yang tersedia. *Return on asset* dapat diukur dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut Brigham dan Houston (2010):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

4. *Firm Size*

Menurut Pramana dan Mustanda (2016) perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapat kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Firm Size* merupakan ukuran suatu perusahaan dapat ditunjukkan oleh total asset. *Firm Size* dapat diukur dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$Firm\ Size = \log(\text{total aktiva})$$

5. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2014) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

6. *Asset Growth*

Menurut Kasmir (2010) menyatakan bahwa *Asset Growth* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian

dan sektor usahanya. Kusumajaya (2011) berpendapat bahwa *Asset Growth* adalah peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Syardiana dkk. (2015) *Asset Growth* akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor. *Asset Growth* adalah peningkatan atau penurunan aset yang dimiliki perusahaan dengan melakukan perbandingan antara total aset periode sekarang dengan terhadap total aset periode sebelumnya. Menurut Kusumajaya (2011) *Asset Growth* dapat diukur dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total aset } t - \text{Total aset } t-1}{\text{Total aset } t-1} = 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1	Fatmawati, A. P., & br Sembiring, E. B. (2022).	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Price To Book Value</i> (PBV) Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2020	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan <i>Price Earning Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Hasil penelitian secara parsial menunjukkan <i>Price To Book Value</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
2	Jamaluddin, J., Natalya, N., & Paulina, S. (2021).	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Price to Book Value</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.	<i>Total Asset Turnover</i> tidak Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i> <i>Price Earning Ratio</i> tidak Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i> , <i>Price to Book Value</i> tidak Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i>
3	Mutia, E., & Martaseli, E. (2018).	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap <i>Return Saham</i> pada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap terhadap <i>Return</i>

No	Nama	Judul	Hasil
		Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017.	Saham.
4	Saraswati, A., Halim, A., & Sari, A. R. (2019).	Pengaruh <i>Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015.</i>	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel EPS secara parsial berpengaruh terhadap return saham, variabel DER secara parsial berpengaruh terhadap return saham, variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham, variabel PBV secara parsial berpengaruh terhadap returnsaham, variabel PER secara parsial berpengaruh terhadap return saham maka.
5	Ristyawan, M. R. (2019).	Pengaruh <i>Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017.</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>Return on Equity (ROE)</i> berpengaruh negative terhadap <i>return</i> saham, <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, <i>Price to Book Value (PBV)</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, <i>Net Profit Margin (NPM)</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.

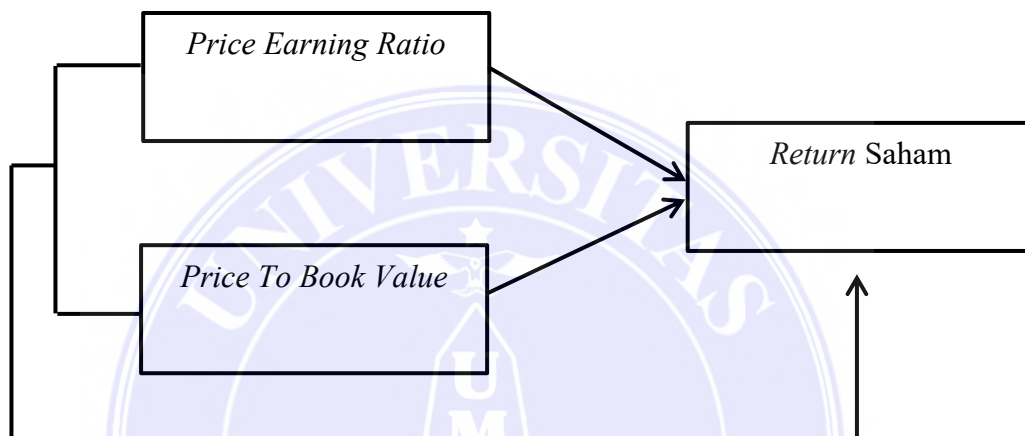
Sumber : Data diolah Penulis (2024)

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut sugiyono (2019) Kerangka konseptual merupakan hasil pemikiran dan penting untuk mengevaluasi kemungkinan hasil penelitian yang akan diperoleh. Ini dapat memperkuat kerangka konseptual yang benar dari fenomena variabel dan memunculkan pertanyaan penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diverifikasi. Kerangka konseptual adalah model yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana teori tersebut berkaitan dengan faktor-faktor penting yang diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka teoritis secara teoritis akan menghubungkan variable penelitian, yaitu variable bebas dan

variable terikat. Dalam penelitian ini variable independennya adalah *Return Saham*. Sedangkan variable dependennya adalah *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value*.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan pertanyaan yang penting karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, sebagaimana pendapat Sugiyono (2018) “Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.” Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian hipotesis, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. *Price Earning Ratio* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019 – 2023.

2. *Price to Book Value* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019 – 2023.
3. *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019 - 2023.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang menurut Sugiyono, (2016) mendefinisikan Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan di antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam konteks ini, variabel bebas mencakup *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value*, sementara variabel terikat melibatkan *Return* saham.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan LQ45 tahun 2019 sampai tahun 2023. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan LQ45 melalui media internet dengan menggunakan situs www.idx.co.id dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data

3.1.3 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023			2024								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Pengajuan Judul												
2	Penyusunan Proposal												
3	Bimbingan Proposal												
4	Seminar Proposal												

No	Kegiatan	2023			2024								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep
5	Pengumpulan Data												
6	Analisis Data												
7	Seminar Hasil												
8	Pengajuan Meja Hijau												
9	Meja Hijau												

Sumber : Penulis

3.2 Populasi dan Sampel

1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023 sebanyak 66 perusahaan, berikut nama-nama perusahaannya :

Tabel 3. 2
Populasi Perusahaan LQ45 Tahun 2019-2023 di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama Saham
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
6	ARTO	Bank Jago Tbk.
7	ASII	Astra International Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBR1	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBTN	Bank Tabung an Negara (Persero) Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Saham
12	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
14	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
15	BRPT	Barito Pacific Tbk.
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
17	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
18	BUKA	Bukalapak.com Tbk
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
20	CTRA	Ciputra Development Tbk.
21	ELSA	Elnusa Tbk.
22	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
23	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
24	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
25	EXCL	XL Axiata Tbk.
26	GGRM	Gudang Garam Tbk.
27	GOTO	Goto Gojek Tokopedia Tbk.
28	HMSP	H.M. Sampoema Tbk.
29	HRUM	Harum Energy Tbk.
30	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
31	INCO	Vale Indonesia Tbk.
32	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
33	INDY	Indika Energy Tbk.
34	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
35	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
36	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
37	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
38	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
39	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
40	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
41	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
42	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
43	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
44	MIKA	Mikra Keluarga Karyasehat Tbk.
45	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
46	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
47	PTBA	Bukit Asam Tbk.
48	PTPP	PP (Persero) Tbk.
49	PWON	Pakuwon Jati Tbk
50	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
51	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Saham
52	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
53	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
54	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
55	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
56	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
57	TINS	Timah (Persero) Tbk.
58	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
59	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
60	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
61	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
62	UNTR	United Tractors Tbk.
63	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
64	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
65	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
66	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik keseluruhan populasi. Penggunaan sampel menjadi penting ketika peneliti tidak dapat melibatkan semua anggota populasi dalam penelitian, terutama karena keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan waktu. Pemilihan anggota populasi sebagai sampel harus memastikan representativitasnya, sehingga hasil penelitian terhadap sampel dapat diterapkan secara valid pada keseluruhan populasi.

Proses seleksi sampel dilakukan melalui pendekatan *purposive sampling*, sebuah teknik yang memanfaatkan kriteria khusus untuk menentukan sampel yang sesuai dengan karakteristik yang diperlukan dalam analisis. Sampel diambil dari 66 populasi yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan untuk memastikan

relevansi dalam pengumpulan data sebanyak 6 perusahaan. Berikut kriteria sampel yang akan digunakan adalah:

- a. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2023.
- b. Perusahaan yang konsisten masuk dalam daftar LQ45 dari tahun 2019 - 2023
- c. Perusahaan LQ45 yang mengungkapkan data keuangan tahunan untuk tahun 2019 – 2023.
- d. Perusahaan dengan laporan keuangan berisi data yang mendukung data variabel dalam penelitian dengan lengkap dari tahun 2019 – 2023.

Berdasarkan kategori diatas diperoleh 6 sampel yang memenuhi kriteria sampel, berikut nama perusahaannya :

Tabel 3. 3
Sampel Perusahaan LQ45 Tahun 2019-2023 di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama Saham
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4	INTP	Indocement Tunggak Prakarsa Tbk.
5	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian adalah atribut yang diselidiki atau suatu konsep yang diwakili oleh simbol atau lambang, yang memiliki nilai yang melekat, dapat dibedakan, dan dapat bervariasi.

a. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2018), variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. variabel dependen dapat didefinisikan juga sebagai variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen ini yang menjadi fokus utama penelitian dan akan diukur dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y).

b. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2018), variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan/timbulnya variabel dependen (terikat). Dengan kata lain variabel independen dapat didefinisikan sebagai variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen ini yang menjadi fokus penelitian dan akan dikendalikan atau dimanipulasi oleh peneliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen. Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (X1) dan *Price To Book Value* (X2).

2 Definisi Operasional Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Price to Earning Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang tergabung

dalam Indeks LQ45 tahun 2019 - 2023 ” maka variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen *Price Earning Ratio* (X1), *Price to Book Value* (X2) dan variabel dependen *Return Saham* (Y).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

a. *Return Saham*

Menurut Hartono (2018) “*Return* saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang”. Nilai *Return* saham yang dapat dihitung adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Independen

a. *Price Earning Ratio*

Menurut Tryfino (2009) “*Price Earning Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham”. Sedangkan menurut Hanafi (2013) menyatakan bahwa, “*Price Earning Ratio* melihat harga pasar saham relatif terhadap erning-nya”. Begitupun menurut Tandelilin (2010), “*Price Earning Ratio* juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan”.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

b. *Price To Book Value*

Price to Book Value merupakan perbandingan/perhitungan dari book value dan nilai pasar suatu saham. *Price to Book Value* bisa memberi ukuran kepada investor tentang besarnya nilai pasar sebuah saham dinilai dari nilai bukunya Fahmi (2012). PBV juga memberi sebuah gambaran tentang kemampuan dari pergerakan suatu saham, maka gambaran itu menunjukkan bahwa rasio *Price to Book Value* berpengaruh kepada return saham secara tidak langsung. adalah rasio yang memperlihatkan terjadinya suatu kondisi pasar. *Price to Book Value* banyak juga dipergunakan sebagai cara untuk mengetahui suatu kondisi penerimaan potensi profit dari sebuah perusahaan di masa mendatang ketika investor ingin memberikan dana di perusahaan tersebut Tryvino, (2009). Menurut Aisyah (2012) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Price to Book Value* adalah:

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

Untuk penjelasan lebih lengkapnya secara operasional dapat didefinisikan dalam table sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	<i>Return Saham</i>	Menurut (Hartono, 2017) " <i>Return</i> saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari	

No	Variabel	Definisi	Indikator
		suatu investasi saham yang dilakukan. <i>Return</i> saham dapat berupa <i>return</i> realisasi yang sudah terjadi atau <i>return</i> ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang”.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$
2	<i>Price Earning Ratio</i>	Menurut Tryfino (2009:12) “ <i>Price Earning Ratio</i> yaitu ratio yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham”.	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$
3	<i>Price to Book Value</i>	<i>Price to Book Value</i> (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Kasmir, 2018).	$PBV = \frac{MPS}{BPS}$

Sumber : Data diolah Penulis (2024)

3.4 Jenis dan Sumber data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan neraca, laporan laba/rugi. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2 Sumber Data

Untuk melengkapi keperluan sebuah penelitian, maka diperlukan sebuah data yang lengkap dan akurat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data time series yang merupakan data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti dari media internet. Sugiono (2018) mengatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari sumber data primer, yang mungkin berasal dari internet, seperti data atau laporan dari situs web, dll. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2019 sampai tahun 2023 dengan menggunakan situs www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Studi dokumentasi ini berupa pengumpulan data-data tertulis secara objektif dari materi dan teori, peraturan atau surat keputusan penting serta berbagai informasi dan data terkait yang dianggap dapat mendukung penulis mengembangkan penelitian. Berdasarkan kebutuhan dalam pengambilan data-data dalam penelitian, maka penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Penulis mengambil data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2019 sampai tahun 2023 dimana data tersebut diakses di website resmi Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif adalah teknik analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka untuk menguji dan menganalisis data. Setelah data diuji dan dianalisis, kemudian ditarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, Sugiyono (2018). Statistik deskriptif merupakan bagian paling mendasar yang tidak bisa dipisahkan dari analisis data. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sehingga dapat disajikan dalam tampilan yang lebih baik, Ghozali (2016).

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

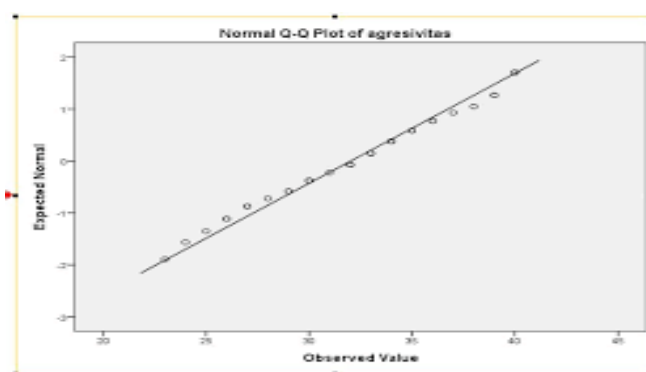
Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Sebelum melakukan analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan

linier yang baik. Uji asumsi klasik adalah teknik statistic yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel, Ghozali (2018).

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian untuk menentukan apakah distribusi data pada variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, Ghozali (2016). Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Distribusi data yang normal atau mendekati normal dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik normal P-Plot. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas



Gambar 3. 1 Normalitas

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas Ghozali, (2016). Uji multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi dan nilai VIF dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 Ghozali, (2013). Untuk menghitung nilai VIF dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$VIF = \frac{1}{1-R^2}$$

Dimana: VIF : Variance Inflation Factor

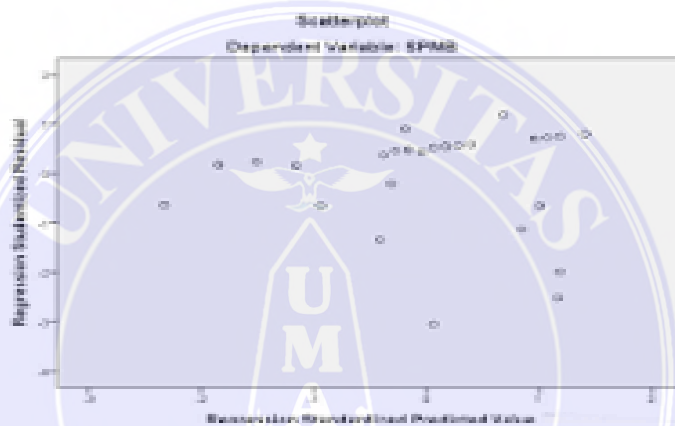
R^2 : Koefisien Determinasi

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Hantono (2018) bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya ketimpangan varian dalam model regresi antara residual pengamatan yang satu ke pengamatan berikutnya (Hantono, 2018). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser Gujarati, (2003) yang dikutip oleh Imam Ghozali (2013). Pada uji Glejser, nilai residual absolut diregresi dengan variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi terjadi Heteroskedastisitas.

1. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk lebih jelas dalam mendeskripsikannya dapat dilihat pada gambar dibawah :



Gambar 3. 2 Heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya kesenjangan korelasi antara residual pada satu pengamatan dan pengamatan lain dalam model regresi Sahir, (2021). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *Durbin Waston* (DW test), dikarenakan sampel yang digunakan dibawah 100. Sedangkan jika sampel diatas 100 maka harus menggunakan

pendekatan *Lagrange Multiplier* (LM test). Uji *Durbin-Woston* hanya digunakan untuk auto korelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen.

3.6.2 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana. Sebaliknya, apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat, maka disebut regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Ghozali, (2018). Dalam penelitian ini analisis korelasi berganda digunakan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan *price earning ratio* (PER) dan *price to book value* (PBV) terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen Ghozali, (2018). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

Y : *Return* Saham.
 a : Konstanta
 X₁ : *Price Earning Ratio* (PER).

- X_2 : *Price to Book Value* (PBV).
 b_1, b_2 : Koefisien Regresi Berdasarkan Persamaan Regresi Linear Berganda.
 e : Standard Error.

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Jaya (2020), pengujian secara parsial bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t mencari t_{hitung} dan membandingkannya dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *Price Earning Ratio* (X_1) dan *Price to Book Value* (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *return* saham (Y). Uji F dilakukan dengan

cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , pedoman pengambilan keputusan hasil uji f adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.
2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.

3. Uji Determinasi (R^2)

Hantono (2018) menjelaskan uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menjelaskan bahwa uji koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis korelasi determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar kontribusi *Price earning ratio* dan *price to book value* mempengaruhi *return* saham.

Nilai R^2 antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan baik. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan sangat baik. Ghazali, (2013). koefisien determinasi (KD) dapat dihitung sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi.

R^2 : Kuadrat Korelasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023, hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 2,998 > t_{tabel} 2,051$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ yang artinya signifikan, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. *Price to Book Value* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023, hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} -1,059 < t_{tabel} 2,051$ dan nilai signifikansi $0,299 > 0,05$ yang artinya tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2019-2023, dengan nilai $F_{hitung} 5,628 > F_{tabel} 3,350$ dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ yang artinya signifikan, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Koefisien determinasi (*Adjusted R squared*) adalah 0,182 atau (18,2%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham sebesar 18,2%. Dengan kata lain

variabel *return* saham dapat dijelaskan atau dipengaruhi variabel *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* sebesar 18,2%, sedangkan sisanya sebesar 81,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, adalah sebagai berikut::

1. Peningkatan *Price Earning Ratio*: Karena *Price earning ratio* telah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, Oleh karena itu, perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja keuangannya dan meningkatkan total penjualan serta mengurangi beban biaya supaya mencapai keuntungan yang lebih tinggi setiap tahunnya. Hal ini dapat meningkatkan *price earning ratio* terhadap pendapatan suatu perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Maka variabel ini sangat penting untuk diperhatikan saat melakukan investasi pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.
2. Pertimbangkan variabel *Price to Book Value* karena walaupun sering digunakan sebagai indikator valuasi, temuan ini menunjukkan bahwa *Price to Book Value* mungkin tidak menjadi prediktor yang kuat untuk *return* saham dalam kasus ini. Investor harus mempertimbangkan metrik lain dan melakukan analisis fundamental yang menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi berdasarkan *Price to Book Value* saja. Maka perlu bagi investor untuk mempertimbangkan berinvestasi pada perusahaan yang

tergabung dalam indeks LQ45 apabila nilai *Price to Book Value* perusahaan tinggi

3. Mengingat koefisien determinasi menunjukkan bahwa hanya 18,2%, penting bagi investor dan peneliti untuk mempertimbangkan variabel variabel lain yang memiliki pengaruh lebih besar sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Antara, & Suryantini. (2019). Pengaruh Rasio Pasar terhadap Return Saham pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *e-Jurnal Manajemen*, 8 No. 9(ISSN : 2302-8912), 5507-5526.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2014. *Essentials of Financial Management 3rd Edition*. Singapore: Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Laporan Keuangan Tahunan, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. <https://www.idx.co.id>.
- Bustani, Kurniaty, & Widyanti, R. (2021). *Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham Industri*. 11(1), 1–18.
- Fatmawati, A. P., & Binaria br Sembiring, E. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio (Per) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2020. *Land Journal*, 3(2), 72–86.
- Ferdian, T, dkk (2024). Analisis Fundamental terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 Tahun 2017-2021 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (1).
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Ke-9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. & Abdul, H. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hantono (2018) *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, Muwafick. (2018) Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 20(2), 101-106.
- Husnan, Suad & Pudjiastuti, Enny. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN. hal 29
- Irfan Fahmi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Iwardono. 1999. *Uang dan Bank*, Edisi Empat. Yogyakarta. BPFE. hal 246
- Jamaluddin, J., Natalya, N., & Paulina, S. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover,

Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1182–1195.

Jogiyanto. 2003. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. Yogyakarta. hal 344-346.

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.

Larasati, S. (2019). Pengaruh *Groos Profit Margin*, *Deviden Payout Ratio*, dan *Price to Book Value* Terhadap Return Saham (Survey pada Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). 29–57.

Meythi, & Mathilda, M. (2012). Pengaruh Price Earning Ratio dan Price Book Value terhadap Harga Saham Indeks LQ 45 (Periode 2007-2009). *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–21.

Mochammad Ridwan Ristyawan. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price ToBook Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return SahamPerusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8, 1–17.

Rahayu, P & Arita, E (2024). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Price Earning Rasio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Rasio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Media Pertevisian dan Media Masa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022), *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1 (4), 541 - 553.

Ristyawan, M. R. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 8(1), 1-17.

Saputra, F. (2022). The effect of return on equity, earning per share and price earning ratio to the stock prices of manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting (DIJEFA)*, 3(1), 82–94.

Saraswati, A., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1–14.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, S., & Tannia, Y. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1).
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi ketiga. Yogyakarta. UPP AMP YKPN. hal 45
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tryfino. (2009). *Cara Cerdas Berinvestasi Saham, Edisi 1*. Jakarta: Transmedia Pustaka
- Wijaya, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1–19.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Penelitian

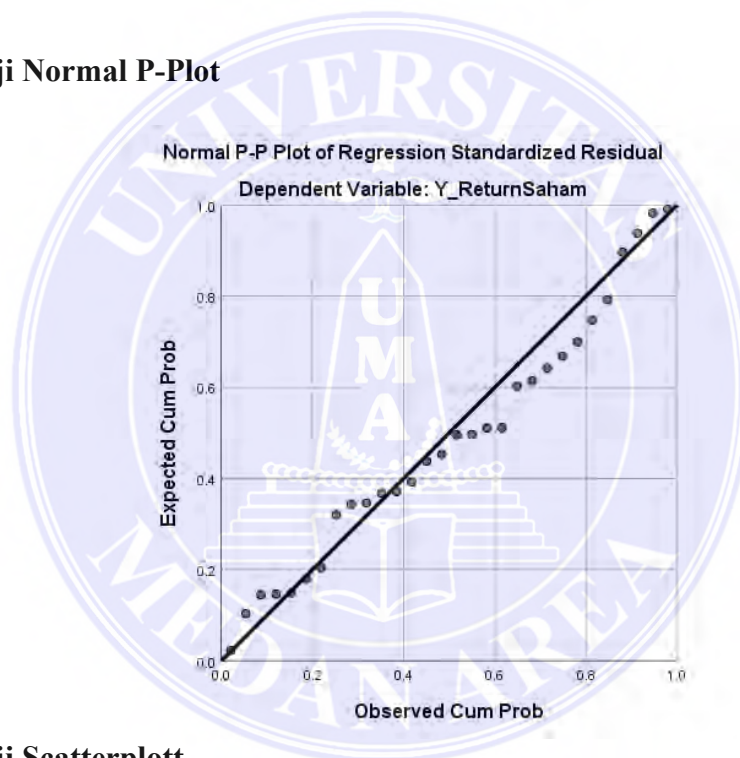
NO	Perusahaan	Tahun	PER	PBV	Return Saham (ROA)
1	BBCA	2019	28.55	4.68	3.11
		2020	30.44	4.47	2.52
		2021	28.34	4.39	2.56
		2022	25.61	4.72	3.1
		2023	24.71	4.96	3.45
2	BBRI	2019	15.6	2.57	2.43
		2020	27.29	2.55	1.23
		2021	19.84	2.11	1.85
		2022	14.48	2.44	2.74
		2023	15.29	2.9	3.06
3	BMRI	2019	12.9	1.7	2.08
		2020	17.39	1.51	1.18
		2021	11.58	1.46	1.62
		2022	22.27	1.82	2.07
		2023	11.91	2.28	2.53
4	INTP	2019	38.35	3.03	6.62
		2020	29.65	2.4	6.61
		2021	25.03	2.16	6.84
		2022	19.88	1.86	7.17
		2023	19.43	1.59	6.55
5	SMGR	2019	29.6	2.1	3
		2020	26.25	2.07	3.58
		2021	21.16	1.08	3.64
		2022	18.91	0.94	2.85
		2023	17.7	0.84	2.8
6	UNVR	2022	18.91	0.94	2.85
		2023	17.7	0.84	2.8
		2022	18.91	0.94	2.85
		2023	17.7	0.84	2.8
		2023	21.43	3.46	8.81

Lampiran 1. 2 Output Hasil Uji Statistika

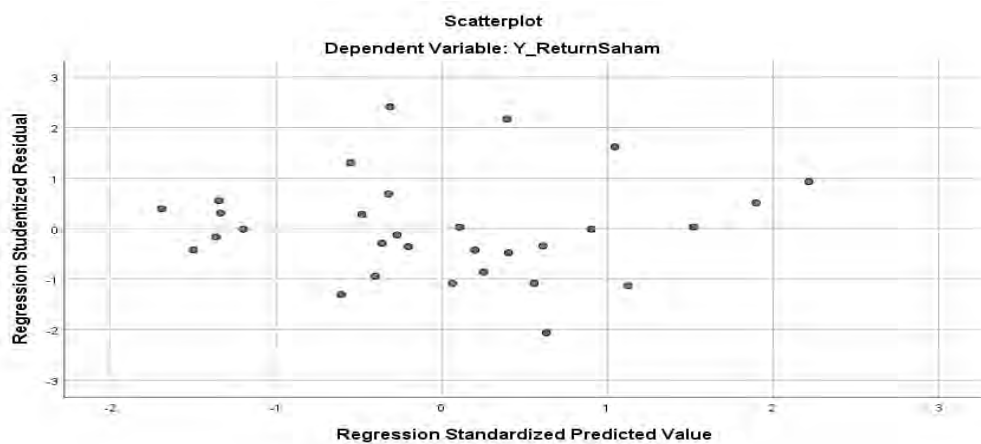
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_PER	30	11.58	43.18	23.8813	8.10800
X2_PBV	30	.84	6.67	2.8897	1.51627
Y_Returnsaham	30	1.18	9.29	3.9060	2.23204
Valid N (listwise)	30				

Hasil Uji Normal P-Plot



Hasil Uji Scatterplott



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_PER	.498	2.006
	X2_PBV	.498	2.006

a. Dependent Variable: Y_ReturnSaham

Hasil Uji Autokorelasi

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_PER	.498	2.006
	X2_PBV	.498	2.006

a. Dependent Variable: Y_ReturnSaham

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.964	.821		1.174	.250
	X1_PER	.138	.046	.686	2.998	.006
	X2_PBV	-.261	.246	-.243	-1.059	.299

a. Dependent Variable: Y_ReturnSaham

Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.964	.821		1.174	.250
	X1_PER	.138	.046	.686	2.998	.006
	X2_PBV	-.261	.246	-.243	-1.059	.299

a. Dependent Variable: Y_ReturnSaham

Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.663	2	11.332	5.628	.009 ^b
	Residual	54.359	27	2.013		
	Total	77.022	29			

a. Dependent Variable: Y_ReturnSaham

b. Predictors: (Constant), X2_PBV, X1_PER

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

		Model Summary^b		
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.122	2.09177

a. Predictors: (Constant), X2_PBV, X1_PER

b. Dependent Variable: Y_ReturnSaham

Lampiran 1. 3 Tabel Distribusi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725

Titik Persentase Distribusi t (df=1 - 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10

Lampiran 1. 4 Surat Izin Penelitian


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7366160, 7366170, 7366701, Fax. (061) 7366990
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Hati No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 271/FEB/01.I/III/2024
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

25 Maret 2024

Kepada Yth,
 Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : SIXTEN CHANIAGO HUTASOIT
 NPM : 208320221
 Program Studi : Manajemen
 Judul : Pengaruh *Price Earning Ratio* Dan *Price To Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2019-2023
 No. HP : 0859193672816
 Alamat Email : sixtENCHANIAGOSCH@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
 Program Studi Manajemen

ALFRO, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 1. 5 Surat Pengantar Pelaksanaan Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00293/BELPSR/06-2024

Tanggal : 12 Juni 2024

Kepada Yth. : Alfifto, SE, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Manajemen
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sixten Chaniago Hutasoit

NIM : 208320221

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2019-2023** ”


Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, TollFree: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 1. 6 Surat Keterangan Selesai Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id **E-Mail:** univ.medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1055/FEB.1/06.5/V/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :


Nama : Sixten Chaniago Hutasoit
NPM : 208320221
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Price To Book Value* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Tahun 2019-2023”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 3 Mei 2024
 Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Indawati Lestari SE., M.Si
DR. MANAJEMEN

